

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**PONDOK BUDAYA JAWA DI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA -1  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK  
MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:  
WAHYUNING SAMODRO  
NPM: 100113550**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2015**

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**PONDOK BUDAYA JAWA DI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA -1  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK  
MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:  
WAHYUNING SAMODRO  
NPM: 100113550**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2015**

# LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

## LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PONDOK BUDAYA JAWA DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**WAHYUNING SAMODRO**

**NPM: 100113550**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 15 Januari 2015 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – I Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D.

Penguji II



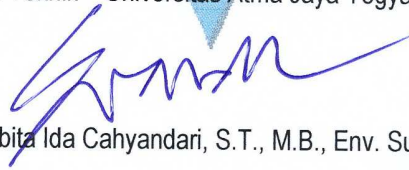
E. Tricia Herliha, S.T., M.T.

Yogyakarta, ..... Januari 2015

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Gerarda Orbita Ida Cahyandari, S.T., M.B., Env. Sust. Dev.

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wahyuning Samodro

NPM : 100113550

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

PONDOK BUDAYA JAWA DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2015

Yang Menyatakan,



Wahyuning Samodro

## PONDOK BUDAYA JAWA DI YOGYAKARTA

Wahyuning Samodro<sup>1</sup>

### INTISARI

Pulau Jawa terbagi menjadi empat daerah yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari keempat wilayah tersebut memiliki banyak ragam kebudayaan yang bersifat *tangible* maupun *intangible* yang perlu dilestarikan. Keanekaragaman budaya Jawa tersebut tampak dalam unsur- unsur seperti makanan, upacara- upacara rumah tangga, kesenian rakyat, dan seni suara.

Seiring dengan berjalannya waktu keanekaragaman budaya ini semakin tergantikan dengan adanya budaya modern. Oleh karena itu masyarakat dan pemerintah harus lebih giat berupaya untuk tetap melestarikan kebudayaan yang juga merupakan suatu identitas bangsa. Upaya tersebut diantaranya adalah dengan mendirikan suatu fasilitas yang bergerak di bidang kebudayaan yang mampu mewadahi segala aktivitas kebudayaan. Fasilitas tersebut dapat berupa pondok pelatihan untuk aktivitas kebudayaan.

Permasalahan yang diangkat pada Pondok Budaya Jawa di Yogyakarta ini adalah bagaimana wujud rancangan tata ruang luar dan tata ruang dalam Pondok Budaya Jawa di Yogyakarta yang bersuasana rekreatif dan edukatif yang dapat mencitrakan kebudayaan Jawa dengan pendekatan Arsitektur Neo- Vernakuler?

Pondok Budaya Jawa di Yogyakarta ini merupakan kesatuan dari beberapa fungsi, yaitu fungsi pendidikan informal dan hiburan, serta fungsi penunjangnya adalah suatu wisma yang digunakan untuk pengunjung yang ingin mempelajari suatu kebudayaan Jawa dengan jangka waktu yang lebih lama. Selain wisma, Pondok Budaya di Yogyakarta ini juga difasilitasi dengan warung budaya dan toko budaya yang menjual cindra mata dan pernak- pernik khas Jawa.

**Kata Kunci:** Pondok budaya, tata ruang luar, tata ruang dalam, edukatif, rekreatif, citra kebudayaan Jawa, Arsitektur Neo- Vernakuler.

---

<sup>1</sup> Wahyuning Samodro, Mahasiswa tingkat akhir pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas berkat anugerahnya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pondok Budaya Jawa di Yogyakarta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Proses pengerjaan tugas akhir ini tidak lepas dari segala hambatan dan kesulitan. Namun berkat bantuan, motivasi dan dukungan dari beberapa pihak, penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, ada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mendapatkan beasiswa PSSB selama 4 tahun.
2. Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Gerarda Orbita Ida Cahyandari, S.T., M.B., Env. Sust. Dev. Selaku Ketua Tugas Akhir Arsitektur.
4. Ibu Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir yang tidak pernah berhenti memberikan arahan dan bimbingan hingga skripsi ini berhasil.
5. E. Tricia Herlina, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir yang juga memberikan bimbingan guna membantu kelancaran penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Bapak (Mujiyono) yang selalu menjadi inspirasi untuk tidak pernah menyerah pada suatu keadaan, dan Ibuk (Rubiyem) yang selalu menjadi inspirasi untuk selalu gigih dan tegar dalam menghadapi segala ujian hidup.
7. Mba Dewi, Mba Ari, dan Mas Yoyok yang selalu menjadi saudara yang luar biasa mendampingi tiap langkah yang saya ambil hingga saat ini.
8. Teman-teman 'Calon Arsitek Kece' Andri, Anto, Kedvin, Khiara, Chesa, Andre Kurkur, Imma, Edo, Zenitha, Meyje, Avil, Erik dan Adi.

9. Teman- teman seperjuangan Studio 84 yang selalu membantu proses perencanaan di Studio.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu- persatu, hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih banyak mengandung kekurangan dan kesalahan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat berguna bagi penulis untuk menyempurnakan dan perbaikan karya ini di masa mendatang. Penulis juga berharap isi yang tertuang dalam penulisan ini berguna bagi pembaca, khususnya adik- adik angkatan pada jurusan Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 26 Januari 2015

Wahyuning Samodro

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	5
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan dan Sasaran .....	8
1.3.1. Tujuan.....	8
1.3.2. Sasaran.....	9
1.4. Lingkup Studi .....	9
1.5. Metode Studi .....	10
1.5.1. Pola Prosedural .....	10
1.5.2. Tata Langkah .....	11
1.6. Sistematika Penulisan .....	12

### BAB II TINJAUAN PONDOK BUDAYA

2.1. Pondok Budaya Jawa .....	13
2.2.1. Pengertian Pondok Budaya Jawa.....	13
2.2.2. Perkembangan Terkait Pondok Budaya di Yogyakarta.....	16
2.2. Yogyakarta	



2.2.1. Yogyakarta Ditinjau dari Konteks Fisik.....	17
2.2.2. Tinjauan Kabupaten Bantul .....	20
2.2.2.1. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul.....	21
2.2.2.2. Sosial Budaya Kabupaten Bantul.....	23
2.3. Studi Preseden Sejenis Pondok Budaya.....	24
2.3.1. Padepokan Seni Bagong .....	24
2.3.2. Rumah Budaya Tembi.....	27
2.4. Tinjauan Umum Terkait Esensi Kegiatan Tari, Karawitan, dan Wayang di Pondok Budaya Jawa di Yogyakarta.....	30
2.4.1. Tari Tradisional Jawa .....	30
2.4.2. Karawitan.....	31
2.4.3. Wayang.....	45
2.5. Persyaratan Ruang Terkait Esensi Fungsi Pondok Budaya Jawa di Yogyakarta. ....	49
2.5.1. Ruang Pertunjukan .....	49
2.5.2. Studio Batik .....	52
2.5.3. Ruang Koleksi Budaya Jawa/ Museum.....	54
2.5.4. Wisma Budaya .....	58

### **BAB III KAJIAN TEORI**

3.1. Tinjauan Umum.....	59
3.1.1. Tinjauan Tata Ruang Luar dan Tata Ruang Dalam .....	59
3.1.1.1. Tata Ruang Luar .....	59
3.1.1.2. Tata Ruang Dalam .....	62
3.1.2. Edukatif .....	63
3.1.3. Rekreatif .....	63
3.1.4. Arsitektur Neo-Vernakuler.....	63
3.3. Elemen Pembentuk Arsitektural .....	65

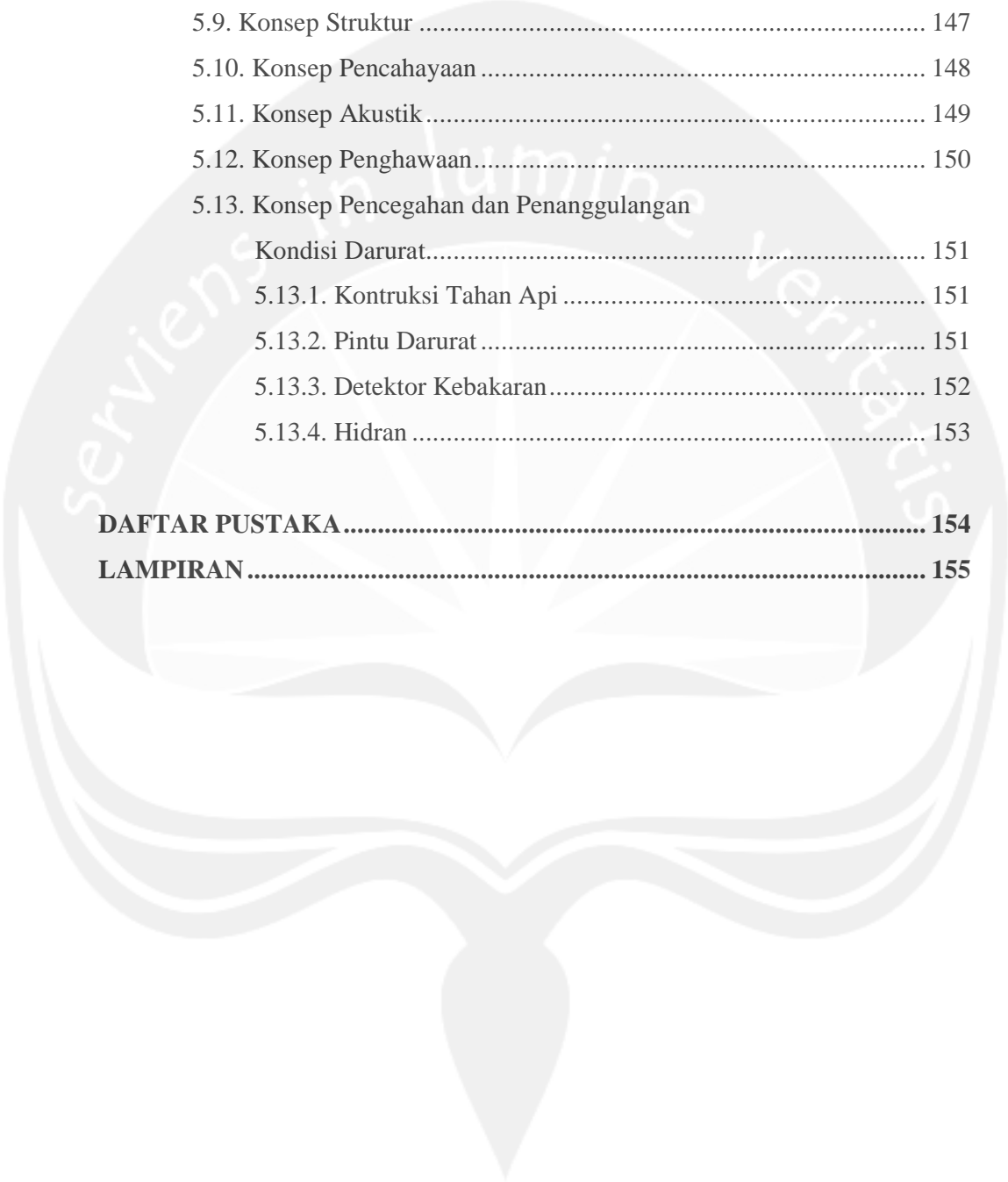
### **BAB IV ANALISIS**

4.1. Analisis Kajian Umum.....	72
--------------------------------	----

4.1.1. Analisis Sistem Operasional dan Sistem Pendidikan pada Pondok Budaya Jawa di Yogyakarta .....	72
4.1.2. Analisis Pelaku .....	75
4.1.3. Analisis Aktivitas Pelaku .....	78
4.1.4. Analisis Kebutuhan Ruang.....	83
4.1.5. Analisis Persyaratan Ruang.....	86
4.1.6. Analisis Dimensi Ruang.....	87
4.1.7. Analisis Hubungan Ruang.....	94
4.2. Analisis Kajian Khusus.....	96
4.2.1. Kriteria <i>Site</i> .....	96
4.2.2. Alternatif <i>Site</i> .....	98
4.2.3. Skoring <i>Site</i> .....	100
4.2.4. Kondisi <i>Site</i> Terpilih .....	101
4.2.5. Analisis Perencanaan <i>Site</i> .....	101
4.2.6. Analisis <i>Site</i> Terpilih.....	102
4.3. Analisis Transformasi Parameter kedalam Bangunan .....	107
4.3.1. Edukatif- Rekreatif.....	108
4.3.2. Analisis Citra Kebudayaan Jawa .....	115
4.3.3. Analisis Arsitektur Neo- Vernakuler .....	119
4.3.3.1. Kajian Studi Komparasi Arsitektur Neo- Vernakuler Pada Gereja Puhsarang dan Bandara Soekarno- Hatta.....	119
4.4. Penggabungan Parameter Unsur Edukatif- Rekreatif, citra Kebudayaan Jawa, dan Arsitektur Neo Vernakuler .....	132

## **BAB V KONSEP**

5.1. Konsep Hubungan Ruang .....	137
5.2. Konsep Aksesibilitas.....	138
5.3. Konsep Zonasi Ruang.....	139
5.4. Konsep Gubahan dan Tatanan Massa.....	140
5.5. Konsep Tata Ruang Luar .....	142
5.6. Konsep Sirkulasi dalam Site .....	143



5.7. Konsep Dimensi Ruang .....	144
5.8. Konsep Material (Struktur dan Warna) .....	145
5.9. Konsep Struktur .....	147
5.10. Konsep Pencahayaan .....	148
5.11. Konsep Akustik .....	149
5.12. Konsep Penghawaan .....	150
5.13. Konsep Pencegahan dan Penanggulangan	
Kondisi Darurat .....	151
5.13.1. Kontruksi Tahan Api .....	151
5.13.2. Pintu Darurat .....	151
5.13.3. Detektor Kebakaran .....	152
5.13.4. Hidran .....	153
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>154</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>155</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kegiatan Budaya di Yogyakarta.....	3
Gambar 2.1. Peta Daerah Istimewa Yogyakarta.....	17
Gambar 2.2. Peta Kabupaten Bantul.....	20
Gambar 2.3. Piramida Penduduk Kabupaten Bantul.....	24
Gambar 2.4. Padepokan Seni Bagong.....	24
Gambar 2.5. Pembagian Ruang Padepokan Seni Bagong.....	26
Gambar 2.6. Tembi Rumah Budaya.....	27
Gambar 2.7. Pembagian Ruang Rumah Budaya Tembi.....	28
Gambar 2.8. Gamelan Jawa.....	31
Gambar 2.9. <i>Kendang</i> .....	34
Gambar 2.10. <i>Rebab</i> .....	34
Gambar 2.11. <i>Demong</i> .....	35
Gambar 2.12. <i>Saron</i> .....	35
Gambar 2.13. <i>Peking</i> .....	36
Gambar 2.14. <i>Slenthem</i> .....	36
Gambar 2.15. <i>Bonang</i> .....	37
Gambar 2.16. <i>Kenong</i> .....	38
Gambar 2.17. <i>Kethuk</i> .....	38
Gambar 2.18. <i>Gambang</i> .....	39
Gambar 2.19. <i>Barung</i> .....	40
Gambar 2.20. <i>Gender Panerus</i> .....	41
Gambar 2.21. <i>Siter</i> .....	42
Gambar 2.22. <i>Kempul</i> .....	42
Gambar 2.23. <i>Suling</i> .....	43
Gambar 2.24. <i>Gong</i> .....	43
Gambar 2.25. <i>Keprak</i> .....	44
Gambar 2.26. Wayang Beber.....	46
Gambar 2.27. Wayang Kulit.....	46
Gambar 2.28. Wayang Klitik ( <i>Karucil</i> ).....	47

Gambar 2.29. Wayang <i>Golek</i> .....	46
Gambar 2.30. Wayang <i>Wong</i> .....	46
Gambar: 3.1. Ruang Hidup dan Ruang Mati.....	59
Gambar: 3.2. Ruang Terbuka .....	60
Gambar: 3.3. Ruang Positif .....	61
Gambar: 3.4 Pembagian Skala Menurut Tinggi Ruang.....	66
Gambar: 3.5 Proporsi Berdasarkan Keterlingkupan ( <i>enclosure</i> ) .....	66
Gambar: 3.6 Kualitas Bukaannya .....	67
Gambar: 3.7. Skema Warna Panas- Dingin dan Sistem <i>Ogden Rood</i> serta Lingkaran Warna.....	68
Gambar 4.1. <i>Site</i> 1 Jalan Kaliurang .....	98
Gambar 4.2. <i>Site</i> 2 Jalan Parangtritis.....	99
Gambar 4.3. Ukuran <i>Site</i> .....	102
Gambar 4.4. Lingkungan Sekitar <i>Site</i> .....	103
Gambar 4.5. Sirkulasi Kendaraan.....	104
Gambar 4.6. Sirkulasi Pejalan Kaki.....	105
Gambar 4.7. Kebisingan.....	106
Gambar 4.8. Analisis Detail Arsitektural Inspiratif.....	114
Gambar 4.9. Keramahan Orang Jawa .....	115
Gambar 4.10. Bercengkrama.....	118
Gambar 4.11. Gereja Puhsarang .....	120
Gambar 4.12. Transformasi denah dan situasi dari konsep Gereja Barat kedalam pengetahuan lokal (nusantara) 1 .....	122
Gambar 4.13. Transformasi denah dan situasi dari konsep Gereja Barat kedalam pengetahuan lokal (nusantara) 2 .....	123
Gambar 4.14. Transformasi denah dan situasi dari konsep Gereja Barat kedalam pengetahuan lokal (nusantara) 3 .....	124
Gambar 4.15. Transformasi denah dan situasi dari konsep Gereja Barat kedalam pengetahuan lokal (nusantara) 4 .....	125
Gambar 4.16. Transformasi denah dan situasi dari konsep Gereja Barat kedalam pengetahuan lokal (nusantara) 4 .....	126

Gambar 4.17. Bandara Soekarno- Hatta .....	127
Gambar. 4.18. Bandara Soekarno-Hatta .....	128
Gambar. 4.19. Dinding Bandara Soekarno-Hatta.....	128
Gambar. 4.20. Lantai Bandara Soekarno-Hatta .....	128
Gambar. 4.21. Struktur Bandara Soekarno-Hatta.....	129
Gambar. 4.22. <i>Bagan Analisis Kata Kunci</i> .....	132
Gambar 5.1. Bagan Organisasi Bangunan .....	137
Gambar 5.2. Konsep Aksesibilitas .....	138
Gambar 5.3. Konsep Zonasi Ruang .....	139
Gambar 5.4. Tranformasi Bentuk Joglo.....	140
Gambar 5.5. Tranformasi Bentuk Joglo.....	140
Gambar 5.6. Konsep Gubahan Massa.....	141
Gambar 5.7. Konsep Tata Ruang Luar .....	142
Gambar 5.8. Konsep Sirkulasi dalam <i>Site</i> .....	143
Gambar 5.9. Genteng .....	145
Gambar 5.10. Atap Dak .....	145
Gambar 5.11. Beton .....	146
Gambar 5.12. Kayu.....	146
Gambar 5.13. Batu Alam .....	146
Gambar 5.14. Kaca .....	146
Gambar 5.15. <i>Parquette</i> .....	147
Gambar 5.16. Keramik <i>Dove</i> .....	147
Gambar 5.17. Tegel Batik .....	147
Gambar 5.18. Keramik Kasar.....	147
Gambar 5.19. Sistem Struktur .....	148
Gambar 5.20. Lampu <i>Hologen</i> .....	148
Gambar 5.21. Pengaplikasian Lampu Hologen.....	148
Gambar 5.22. Lampu LED Alumunium Raja Par 36 Cahaya 7 CH.....	149
Gambar 5.23. Pengaplikasian Lampu Spot light.....	149
Gambar 5.24. Glasswool pelapis dinding dan rongga penyerap untuk <i>barrier</i> .....	150

Gambar 5.25. Pintu Darurat .....	152
Gambar 5.26. <i>Fire Detector</i> .....	153
Gambar 5.27. Hidran .....	153



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Wisatawan ke DIY tahun 2008 -2012.....	2
Tabel 1.2. Sarana Pendidikan Non Formal di Yogyakarta .....	4
Tabel 1.3. Kepadatan Penduduk Geografis Kabupaten Bantul.....	23
Tabel 2.1. Tabel Ruang dan Dimensi Ruang pada Padepokan Seni Bagong .....	25
Tabel 2.2. Tabel Fasilitas Utama dan Pendukung pada Padepokan Bagong .....	28
Tabel 2.3. Tabel Komparasi Padepokan Seni Bagong dengan Rumah Budaya Tembi .....	29
Tabel 2.4. Tata Letak Lukisan Berukuran Sama.....	56
Tabel 2.5. Letak Lukisan yang Berukuran Bervariasi .....	56
Tabel 2.6. Lukisan Menempel pada Dinding.....	57
Tabel 2.7. Lukisan Menempel pada Dinding.....	57
Tabel 2.8. Lukisan Menempel pada Dinding.....	57
Tabel 3.1. Warna dan Sifat- sifatnya.....	68
Tabel 3.2. Ketinggian Dinding.....	70
Tabel 3.3. Wujud Dasar dan Karakter .....	70
Tabel 3.4. Tipe Garis dan Karakter .....	71
Tabel 4.1. Jadwal Pelatihan Tari, Karawitan, Wayang, dan Batik di Pondok Budaya Jawa di Yogyakarta .....	73
Tabel 4.2. Waktu Studi Tari, Karawitan, Wayang, dan Batik di Pondok Budaya Jawa di Yogyakarta .....	75
Tabel 4.3. Asumsi Pengelola Pondok Budaya Jawa di Yogyakarta.....	75
Tabel 4.4. Pengelola dan Jumlah Pengelola Pondok Budaya Jawa di Yogyakarta .....	77
Tabel 4.5. Pengunjung dan Jumlah Pengunjung Pondok Budaya Jawa di Yogyakarta .....	78
Tabel 4.6. Aktivitas Pengelola Pondok Budaya Jawa di Yogyakarta .....	78



Tabel 4.7. Aktivitas Pengunjung Pondok Budaya Jawa di Yogyakarta .....	82
Tabel 4.8. Kebutuhan Ruang Pengelola .....	83
Tabel 4.9. Kebutuhan Ruang Pengunjung .....	85
Tabel 4.10. Persyaratan Ruang.....	86
Tabel 4.11. Dimensi Ruang Pertunjukan.....	87
Tabel 4.12. Kriteria Site.....	97
Tabel 4.13. Skoring Site .....	100
Tabel 4.14. Analisis Unsur Edukatif, Rekreatif, Kebudayaan Jawa dan Arsitektur Neo-Vernakuler pada Bangunan.....	107
Tabel 4.15. Analisis Unsur Edukatif- Rekreatif.....	108
Tabel 4.16. Kriteria Parameter Dinamis .....	109
Tabel 4.17. Analisis Tingkat Dinamis.....	109
Tabel 4.18. Kriteria Parameter Interaksi.....	109
Tabel 4.19. Analisis Tingkat Interaksi.....	110
Tabel 4.20. Kriteria Parameter Inspiratif .....	110
Tabel 4.21. Analisis Tingkat Inspiratif.....	110
Tabel 4.22. Analisis Wujud Konseptual Dinamis .....	111
Tabel 4.23. Analisis Wujud Konseptual Interaksi.....	111
Tabel 4.24. Analisis Wujud Konseptual Inspiratif.....	114
Tabel 4.25. Analisis Wujud Konseptual Citra Kebudayaan Jawa .....	119
Tabel 4.26. Analisis Gaya Arsitektur Neo-Vernakuler pada Gereja Puhsarang .....	127
Tabel 4.27. Analisis Gaya Arsitektur Neo-Vernakuler pada bangunan Bandara Soekarno- Hatta.....	128
Tabel 4.28. Analisis Wujud Konseptual Arsitektur Neo- Vernakuler ..	130
Tabel 4.29. Penerapan Parameter ke dalam Bangunan .....	133
Tabel 5.1. Konsep Bentuk Bangunan .....	140
Tabel 5.2. Konsep Dimensi Ruang.....	144
Tabel 5.3. Material Atap .....	145
Tabel 5.4. Material Dinding.....	146

Tabel 5.5. Material Lantai.....	147
Tabel 5.6. Penggunaan AC pada Ruang .....	150

